

HUBUNGAN KECERDASAN INTELEKTUAL DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA SISWA SMA N 9 BINSUS MANADO

Riven Karundeng
Amatus Yudi Ismanto
Linnie Pondaag

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: rivenkarundeng@gmail.com

Abstract : *Intelligent Quotient is an assessment of someone's cognitive ability in considering by the ability to act with a goal, to think rationally and to connect with the others in the community in a very pleasant way. Academic achievement is a result of student's effort in study process which is mentioned in a report book. The purpose of this research is to know the correlation between Intelligent Quotient and Academic Achievement of students of 9 Senior High School Manado. This research based on analytic survey with cross sectional method. The sample in this research was taken with purposive sampling technique with 91 samples. The instrument of this research are observation sheet. The result of this research using analysis statistic of Chi-Square Test with a significant level $\alpha = 0,05$ or 95%. The result of statistic test have gained $p = 0,693 > \alpha = 0,05$. The conclusion of this research, there is no correlation between Intelligent Quotient and Academic Achievement of students of 9 Senior High School Manado. The suggestion is there should be a research comprehensively with more sample and another variable of academic achievement*

Keywords : *Intelligent Quotient, Intelligent, Academic Achievemem*

Abstrak : Kecerdasan intelektual adalah suatu bentuk penafsiran kemampuan kognitif seseorang, yang berdasarkan pada kemampuan bertindak dengan menetapkan suatu tujuan, untuk berfikir secara rasional maupun untuk berhubungan dengan lingkungan sekitarnya yang memuaskan. Prestasi akademik adalah hasil usaha siswa dalam proses belajar yang tercantum dalam sebuah laporan akademik . **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan intelektual dengan prestasi akademik pada siswa SMA Negeri 9 Binsus Manado. Penelitian ini bersifat survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, Sampel diambil dengan teknik pengambilan *Purposive Sampling* yaitu sebanyak 91 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. **Hasil penelitian** menggunakan analisis uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ atau 95%. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,693 > \alpha = 0,05$. **Kesimpulan** dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan hubungan kecerdasan intelektual dengan prestasi akademik pada siswa SMA Negeri 9 Binsus Manado. **Saran** dilakukan penelitian secara komprehensif dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan variabel prestasi akademik yang lain.

Kata Kunci : Kecerdasan Intelektual, Inteligensi, Prestasi Akademik

PENDAHULUAN

Pada Tahun 2015 terhitung tanggal 1 Januari bangsa Indonesia akan memasuki era baru dalam persaingan global , *ASEAN (Assosiation of South East Asia Nations Economic Community (AEC)* atau Masyarakat Ekonomi ASEAN dimana batas

antar negara di ASEAN dihapuskan dengan adanya *Free Trade* atau perdagangan bebas baik barang, jasa, investasi, bahkan tenaga kerja. AEC ini membuka peluang seluruh masyarakat di Negara Negara di ASEAN untuk bebas membeli dan menjual barang atau jasa , menanam investasi, bahkan

membuka peluang untuk bebas bekerja di negara manapun di kawasan ASEAN. Tentunya, yang harus dipersiapkan adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat bersaing dengan negara lain di ASEAN (Departemen Perdagangan RI, 2014).

Laporan *United Nations Development Programme* (UNDP) Indeks Pembangunan Manusia Indonesia berada di peringkat 108 dengan nilai 0,711 yang mengindikasikan pembangunan SDM di Indonesia masih tertinggal jauh dibanding negara-negara lain di dunia. Penilaian Indeks Pembangunan Manusia dinilai dari usia harapan hidup, standar hidup, dan tentunya pendidikan. Seseorang dapat berhasil dalam dunia pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor namun yang terbesar diantaranya ialah faktor kecerdasan Intelektual (Khaerani, 2014)

Intelligence Quotient (IQ) telah dihubungkan dengan berbagai macam aspek kehidupan. Penelitian yang dilakukan oleh McDaniel di 50 Negara bagian Amerika Serikat didapati bahwa ada hubungan antara nilai IQ rata-rata di masing-masing negara bagian dengan tingkat kesehatan, *Gross State Product*, dan tingkat efektivitas pemerintahan (McDaniel, 2006). Plucker menemukan adanya peningkatan IQ antar-generasi dan fenomena ini ditemui pada lebih dari 20 negara yang selanjutnya fenomena ini disebut "*Flynn Effect*". Kenaikan IQ berkisar antara 5 – 25 poin per generasi (Tjundjing, 2006).

Kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ) diyakini menjadi sebuah ukuran standar kecerdasan selama bertahun-tahun. Di Essex, Britania Raya seorang anak Lauren Marbe yang memiliki nilai IQ 161 di atas nilai IQ Albert Einstein yaitu 160, sebagaimana yang dilansir Caroline Damanik dalam artikelnya "Anak Sopir Taksi dengan Nilai IQ di Atas Einstein" (Kompas edisi 14 Februari 2013) Lauren sendiri diprediksi akan memperoleh hanya nilai A dan A+ dalam kurikulum internasional yang paling populer di dunia

untuk siswa usia 14 – 16 tahun (Damanik, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Lynn & Meisenberg tentang perhitungan nilai IQ di 108 negara di dunia, memaparkan nilai rata-rata IQ Indonesia adalah 87, dibawah negara tetangga kita Malaysia (92), juga Thailand (91). Negara dengan nilai IQ rata-rata yang tinggi didominasi oleh Negara-negara maju yaitu USA (98), UK (100), China & Korea Selatan (105), dan yang tertinggi Singapore (108) (Lynn & Meisenberg, 2010).

IQ seringkali menjadi indikator yang dominan dalam proses pembelajaran untuk mengukur berhasil atau tidaknya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Saleh dalam Fithriani, 2013). Namun, IQ sebagai prediktor prestasi akademik, keterlibatannya masih sangat kontroversi.

Penelitian dari Kulkarni dkk (2010) dan Heaven dkk (2012) tidak menemukan adanya hubungan antara nilai IQ dengan prestasi belajar seseorang. Namun penelitian yang dilakukan Neisser dkk (1996) menyatakan bahwa anak dengan nilai IQ lebih tinggi cenderung untuk menerima pelajaran lebih baik, sehingga mempengaruhi nilai mereka, penelitian Peterson dkk (2008) serta Winarti (2006) juga mendapatkan adanya hubungan yang kuat antara IQ dan nilai.

Intelegensi adalah sebuah potensi yang sangat baik dari siswa untuk dapat berprestasi (Winarti, 2006). Prestasi seseorang ditentukan oleh tingkat kecerdasan, walaupun mereka memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan orang tuanya memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk meningkatkan prestasinya, tetapi kecerdasan mereka yang terbatas tidak memungkinkan untuk mencapai keunggulan (Khairani, 2014).

Intelegensi seseorang biasanya dinyatakan dalam suatu angka intelegensi yaitu *Intelligence Quotient* (IQ). Tes intelegensi berguna untuk memprediksi kesuksesan yang mungkin dicapai oleh anak-anak di sekolah, perguruan tinggi atau

dalam lapangan kegiatan lainnya (Khairani, 2014)

Tes Intelegensi dirancang bersamaan dengan masuknya siswa baru di SMA N IX Binsus Manado. Untuk masuk di SMA N 9 Binsus Manado para calon siswa harus mengikuti berbagai macam tes saringan masuk diantaranya tes Kreativitas, Tes Bakat Skolastik, Tes Komitmen Terhadap Tugas, dan tentunya tes Intelegensi. Dari hasil wawancara dengan 5 siswa kelas X Matematika dan Ilmu Alam (MIA) di SMA N IX Binsus Manado, peneliti mendapatkan data awal sebagai berikut : siswa M.N memiliki nilai IQ (142) dengan nilai rerata Evaluasi Akhir Semester I (90,07), kemudian siswa V.P dengan nilai IQ (147) dan nilai rerata EAS (88,79), siswa M.K dengan nilai IQ (133) dan nilai rerata EAS (93,6) , siswa C.U dengan nilai IQ (155) dan nilai rerata EAS (86,86), dan siswa D.K dengan nilai IQ (145) dengan nilai rerata EAS (87,36) .

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan nilai IQ siswa kelas X MIA SMA N 9 Binsus Manado dengan capaian pembelajaran, yang diukur dari nilai evaluasi akhir semester (EAS) I.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 9 Binsus Manado, pada tanggal 7-10 Februari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X MIA di SMA N 9 Binsus Manado. Jumlah siswa Kelas X MIA adalah 300 orang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel yang didasarkan pada kehendak peneliti yang disesuaikan dengan tujuan serta kriteria yang sudah ditentukan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 91 siswa yaitu siswa aktif kelas X MIA yang mengikuti Evaluasi Akhir

Semester dan yang mengisi lembar persetujuan bersedia menjadi responden.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi nilai kecerdasan intelektual dan lembar observasi prestasi akademik. Lembar Observasi nilai kecerdasan intelektual melihat nilai tes IQ menurut norma-norma yang berlaku dalam *Culture Fair Intelligence Test* (CIFT) . Korelasi CFIT dengan tes-tes intelegensi yang lain menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,5 sampai dengan 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa CFIT terbukti valid untuk mengukur intelegensi (Goldstein dan Hersen dalam Saptoto, 2012) sebuah tes yang valid berarti bahwa tes tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya sesuai maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar dalam Saptoto, 2012). Lembar Observasi Prestasi Akademik melihat nilai rerata Evaluasi Akhir Semester (EAS) kelas X Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dengan skala nilai 4

Prosedur pengumpulan data Pengumpulan data dimulai dengan membuat surat izin penelitian di bagian akademik program studi ilmu keperawatan dan ditujukan pada pihak sekolah yaitu SMA N 9 Binsus manado. Awalnya surat izin pengambilan data ditujukan di bagian tata usaha untuk mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah dan diproses kemudian surat diambil di bagian tata usaha sekolah. Surat yang sudah ada dibawa ke penanggung jawab dalam hal ini bagian akademik untuk nilai rerata EAS dan bimbingan konseling untuk nilai IQ . kemudian pengumpulan data dilakukan dengan cara siswa yang memenuhi kriteria (calon responden) dijelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian dengan menunjukkan lembar *informed consent*. Memberikan waktu untuk calon responden membacanya, bila setuju diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani. Kemudian, melakukan observasi nilai IQ dan nilai rerata EAS siswa. Kemudian mengisi hasil observasi pada lembar observasi. Setelah penelitian selesai, peneliti meminta surat keterangan

selesai penelitian kepada pihak sekolah. Setelah data-data diperoleh, selanjutnya peneliti harus melakukan analisa data. Setelah proses analisa data selesai akan diperoleh hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan. Setelah diperoleh hasil penelitian maka peneliti harus menyusun kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Setelah melewati tahap akhir ini, maka penelitian dapat dinyatakan selesai. Pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah secara manual dengan mengelompokkan hasil dari lembar observasi yang dibagikan dan selanjutnya dilakukan di analisa menggunakan program pengolah statistik. Setelah itu diolah menggunakan sistem komputerisasi, tahapan-tahapan tersebut yaitu editing, coding dan enterung.

Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisa univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendapatkan gambaran setiap variabel yang akan diukur dan disajikan. Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berkorelasi. Dilakukan uji chi-square dengan derajat kemaknaan 95% (α 0,05). Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah-masalah etika penelitian yang meliputi : Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity), menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (respect for privacy and confidentiality), keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness), memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits).

HASIL dan PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Analisis Univariat

a. Umur

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
13 Tahun	8	8,8
14 Tahun	62	68,1
15 Tahun	21	23,1
Total	91	100

Sumber : Data Primer 2015

b. Jenis Kelamin

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Laki – laki	39	42,9
Perempuan	52	57,1
Total	91	100

Sumber : Data Primer 2015

c. Nilai Kecerdasan Intelektual (nilai IQ)

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Nilai Kecerdasan Intelektual

Nilai Kecerdasan Intelektual	N	%
Superior & Very Superior	50	54,9
Rerata & Di Bawah Rerata	41	45,1
Total	91	100

Sumber : Data Primer 2015

d. Nilai Rerata Evaluasi Akhir Semester I

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Nilai Rerata Evaluasi Akhir Semester I

Nilai Rerata EAS I	N	%
Baik	52	57,1
Cukup	39	42,9
Total	91	100

Sumber : Data Primer 2015

2. Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan Kecerdasan Intelektual Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMA N 9 Binsus Manado

Kecerdasan Intelektual	Prestasi Akademik				Total		P Value
	Baik		Cukup		n	%	
	n	%	n	%			
Superior & Very Superior	30	60	20	25	40	100	0.693
Rerata & dibawah Rerata	22	53.7	19	86.2	46,3	100	
Total	52	57.1	39	42.9	91	100	

Sumber : Data Primer 2015

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 9 Binsus Manado menunjukan hasil diperoleh distribusi responden berdasarkan umur yaitu responden dengan persentase terbanyak adalah remaja yang berumur 14 tahun sebanyak 62 orang (68,1 %)

Hasil penelitian distribusi responden berdasarkan jenis kelamin didapat dari 92 responden jumlah responden terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 52 siswa (57,1%).

Hasil penelitian distribusi responden berdasarkan Kecerdasan Intelektual ditemukan data bahwa dalam penelitian ini nilai kecerdasan intelektual (nilai IQ)

terbanyak adalah *superior & very superior* sebanyak 50 orang (54,9%).

Hasil penelitian distribusi responden berdasarkan Prestasi Akademik dalam penelitian ini didapati responden terbanyak yaitu responden yang memiliki nilai rerata EAS I baik sebanyak 52 siswa (57,1 %)

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 9 Binsus Manado menunjukkan 91 siswa terdiri dari 39 laki laki dan 52 perempuan dengan pembagian waktu kerja 8 jam/hari. Terdapat 50 dari 91 responden memiliki Kecerdasan Intelektual *Superior & Very Superior* yaitu dengan nilai ≥ 122 dan terdapat 52 dari 91 responden memiliki Prestasi Akademik baik yaitu ≥ 3.41 .

Berdasarkan hasil penelitian dari 91 responden didapati dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $\rho = 0,693 > \alpha = 0,05$. Dari data tersebut menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Akademik Pada siswa SMA N 9 Binsus Manado.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 9 Binsus Manado maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Kecerdasan Intelektual (nilai IQ) terbanyak adalah pada kategori *superior & very superior*
2. Nilai rerata evaluasi akhir semester responden yaitu pada kategori baik.
3. Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan intelektual dengan prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Z. (2006). *Basics in Medical Education*. Singapore : World Scientific Publishing

Azwar, S. (2008). *Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07A* (<http://jurnalpep.com.azwar.pdf/> diakses pada tanggal 23 september 2014).

- Colom, R., Abad, F., Garcia, L., & Juan, M. (2002). *Education, Wechsler's full scale IQ and g intelligence* (<http://sciencedirect.com/Colom.pdf> / diakses pada tanggal 21 November 2014).
- Damanik, C. (2013). *Anak Sopir Taksi Dengan Nilai IQ di atas Einstein* (http://edukasi.kompas.com/read/caroline_damanik/ diakses tanggal 11 November 2014).
- Departemen Perdagangan RI. (2011). *Buku Menuju Asean Economic Community*. Jakarta: Direktorat Kerjasama Perdagangan Internasional.
- Duckworth, A., Seligman, M. (2013). *Self-Discipline Outdoes IQ In Predicting Academic Performanc of Adoloscents* (<http://psychologicalscience.com.pdf/> diakses tanggal 01 April 2015).
- Fithriani, W. (2013). *Aspek aspek kecerdasan spiritual dalam konsep pendidikan islam*. (http://repository.upi.edu/Wilda_Fithriani.pdf/ diakses tanggal 11 November 2014).
- Fujiati, I., & Jusuf, A. (2010). *Mahasiswa Dengan Jalur Seleksi Nasional Mempunyai Pencapaian Prestasi Akademik yang Lebih Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (<http://issn.pdii.lipi.go.id/Fujiati.pdf/> diakses tanggal 21 November 2014).
- Heaven, P.C.L., & Ciarrochi, J. (2012). *When IQ is not everything : Intelligence, personality and academic performance at school* (http://persindivdiffer.com.heaven_ciarrochi.pdf/ diakses tanggal 23 September 2014).
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Kulkarni, D., Pathak, R., & Sharma, S. (2010). *Academic of school children with their intelligent quotient* (<http://sciencedirect.com/Kulkarni.pdf/> diakses pada tanggal 23 November 2014).
- Kumolohadi, R., & Suseno, M. (2012). *Intelligenz struktur test (IST) & Stanndard progressive matrices* (<http://fpsi.uui.ac.id/Kumolohadi.pdf/> / diakses pada tanggal 23 November 2014).
- Kornilova, T. (2009). *Academic achievement in college : the predictive value of subjective evaluations of intelligence & academic* (<http://psychologyinrussia.com.pdf/> diakses pada tanggal 01 April 2015).
- Laidra, K., Pullman, H., & Allik, J. (2007). *Personality and Intelligence as predictors of academic achievement* (<http://sciencedirect.com/Laidra.pdf/> diakses pada tanggal 21 November 2014).
- Lynn, R., & Meisenburg, G. (2010). *National IQs calculated and validated for 108 nations* (http://sciencedirect.com.richard_lynn.pdf/ diakses pada tanggal 11 November 2014).
- McDaniel, M. (2006). *Estimating State IQ : Measurrement Challengess and Preliminary Correlates*. (http://sciencedirect.com.Michael_McDaniel.pdf/ diakses tanggal 11 November 2014).
- Misbach, I. (2008). *Antara IQ, EQ, dan SQ*. (http://jurnalpsychology.com.misbach_ifa.pdf/ diakses tanggal 11 November 2014).
- Muttaqiyathun, A. (2010). *Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual*

- terhadap kinerja dosen. ([http://jurnal.ekonomikabisnis.com.Muttaqiyathun.pdf](http://jurnal.ekonomikabisnis.com/Muttaqiyathun.pdf)/ diakses tanggal 21 November 2014).
- Naderi, H., Abdullah, R., Hamid, T., Shaaw, J., & Kumar, V. (2009). *Intelligence, Creativity and gender as predictorsof academic achievement among undergraduate students* (<http://sciencepub.net.naderi.pdf> diakses tanggal 23 September 2014).
- Neisser, U., Boodoo, G., Bouchard, Jr., Boykin, W., Brody, N., & Ceci, J. (1996). *Intelligence : Knows and Unknowns* (<http://ampsyhol.com.neisser.pdf> diakses tanggal 23 September 2014).
- Peterson, B., Phil, O., Higgins, M., Seguin, R., & Tremblay, E. (2003). *Neuropsychological performance , IQ, Personality, and Grades in a Longitudinal grade-school male sample* (<http://individualdifferencsresearch.com.peterson.pdf>/ diakses tanggal 23 September 2014).
- Pranungsari, D. (2006). *Hubungan antara kecerdasan dengan perfeksionisme pada anak gifted di kelas akselerasi* (www.eprints.uad.ac.id.Pranungsari.pdf/ diakses tanggal 23 November 2014).
- PSIK FK UNSRAT. (2013). *Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal dan Skripsi*.
- Rochmanudin, H & Saepudin. (2010). *Kiat sukses psikotes dan wawancara kerja interview untuk SMK*. Yogyakarta : Paramitra Publishing.
- Santrock, J. (2010). *Life-Span Development ed.13*. New York : McGraw Hill companies inc.
- Saptoto, R. (2012). *Perbedaan waktu pembeian jawaban dan hasil tes intelegensi ditinjau dari perbedaan lembar jawaban* (www.jurnalpsikologi.com/Saptoto.pdf/ diakses tanggal 23 November 2014).
- Setiadi (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi 2. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sirait, D. (2011). *Karakteristik Psikometri Subtes Wortauswahl (WA) pada IST* (www.repository.usu.ac.id.Sirait.pdf/ diakses tanggal 23 November 2014).
- Steinmayr, R & Spinath, B (2008). *The Importance of Motivviation as a Predictor of School Achievement* (www.elsevier.com/locate/lindif.pdf / diakses tanggal 10 April 2015).
- Tjundjing, S. (2006). *Genius hari in dungu esok hari studi awal Flynn effect di sidoarjo* (www.jurnal.unair.ac.id.Sia_tjundjing.pdf/ diakses tanggal 23 September 2014).
- United Nations Development Programme (UNDP). *Laporan Indeks pembangunan manusia Indonesia* ([http://www.newsindo.com.UNDP.p df](http://www.newsindo.com.UNDP.pdf)/diakses pada tanggal 14 September 2014).
- Wahyuningsih, A. (2004). *Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMU Lab School Jakarta Timur* (<http://psychologyeq.com.wahyuningsih.pdf>/ diakses tanggal 23 September 2014).
- Wheeler, J. (1980). *A biographical memoir : Albert Einstein 1879-1955*. (http://nationalacademyofsciences.com.John_Wheeler.pdf/ diakses tanggal 11 November 2014).

Winarti, A. (2006). *Pengaruh Kemampuan Intelegensi dan task commitment terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas II SLTPN I Gemolong.*
([http://eprints.uns.ac.id/Asih Winarti.pdf/](http://eprints.uns.ac.id/Asih_Winarti.pdf/) diakses tanggal 23 September 2014).